

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah KKN *IPE* Jembrana 1, Kabupaten Jembrana. Kabupaten Jembrana adalah satu dari sembilan kabupaten dan kota yang ada di Propinsi Bali, terletak di belahan barat pulau Bali, membentang dari arah barat ke timur pada $8^{\circ}09'30''$ - $8^{\circ}28'02''$ LS dan $114^{\circ}25'53''$ - $114^{\circ}56'38''$ BT. Luas wilayah Jembrana 841.800 Km^2 atau 14,96% dari luas wilayah pulau Bali. Secara administrasi Kabupaten Jembrana terdiri dari 5 Kecamatan yaitu: Melaya luas Kecamatannya: $197,19 \text{ Km}^2$, Negara luas Kecamatannya $126,6 \text{ Km}^2$, Jembrana luas Kecamatannya $93,87 \text{ Km}^2$, Mendoyo luas Kecamatannya $294,49 \text{ Km}^2$, Pekutatan luas Kecamatannya $129,65 \text{ Km}^2$.

Berdasarkan data yang tercatat pada kantor catatan sipil dan kependudukan pada tahun 2020, penduduk Kabupaten Jembrana berjumlah 329.506 jiwa.

2. Karakteristik subjek penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data dapat disajikan karakteristik subyek penelitian sebagai berikut :

- a. Karakteristik ibu hamil di Wilayah KKN *IPE* Jembrana 1 Tahun 2021 berdasarkan umur

Tabel 3
Karakteristik Ibu Hamil Di Wilayah KKN *IFE* Jembrana 1 Tahun 2021
Berdasarkan Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	20-30	18	62
2	31-40	11	38
3	41-50	0	0
Jumlah		29	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 29 responden yang diteliti paling banyak ibu hamil di Wilayah KKN *IFE* Jembrana 1 berumur 20-30 tahun sebanyak 18 orang (62%).

b. Karakteristik ibu hamil di Wilayah KKN *IFE* Jembrana 1 Tahun 2021 berdasarkan trimester kehamilan

Tabel 4
Karakteristik Ibu Hamil Di Wilayah KKN *IFE* Jembrana 1 Tahun 2021
Berdasarkan Trimester Kehamilan

No	Trimester	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	I	5	17
2	II	10	34
3	III	14	49
Jumlah		29	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 29 responden yang diteliti paling banyak ibu hamil di Wilayah KKN *IFE* Jembrana 1 pada trimester III yaitu sebanyak 14 orang (49%) dan yang paling sedikit pada trimester I yaitu sebanyak lima orang (17%).

- c. Karakteristik ibu hamil di Wilayah KKN *IPE* Jembrana 1 Tahun 2021 berdasarkan pendidikan

Tabel 5
Karakteristik Ibu Hamil Di Wilayah KKN *IPE* Jembrana 1 Tahun 2021
Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	SD	4	14
2.	SMP	1	3
3.	SMA	17	59
4.	D-III	4	14
5.	S-1	2	7
6.	S-2	1	3
	Jumlah	29	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 29 responden yang diteliti paling banyak ibu hamil di Wilayah KKN *IPE* Jembrana 1 pendidikan SMA yaitu sebanyak 17 orang (59%) dan yang paling sedikit pada pendidikan S-2 yaitu sebanyak satu orang (3%).

3. Hasil pengamatan vareabel penelitian

Hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Wilayah KKN *IPE* Jembrana 1 tahun 2021 diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner dengan hasil seperti pada tabel dibawah ini :

- a. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Wilayah KKN *IPE* Jembrana 1 tahun 2021.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan
Gigi Dan Mulut Pada Ibu Hamil Di Wilayah KKN *IPE*
Jembrana 1 Tahun 2021

No	Kriteria Pengetahuan	Frekuensi Ibu Hamil	Persentase (%)
1	Sangat Baik	7	24
2	Baik	16	55
3	Cukup	2	7
4	Kurang	4	14
5	Gagal	0	0
Jumlah		29	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa frekuensi paling tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut di Wilayah KKN *IPE* Jembrana 1 tahun 2021 adalah dengan kategori baik sebanyak 16 orang (55%) dan yang paling sedikit dengan kategori gagal yaitu tidak ada.

b. Rata – rata tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Wilayah KKN *IPE* Jembrana 1 Tahun 2021

Rata-rata tingkat pengetahuan pada ibu hamil di Wilayah KKN *IPE* Jembrana 1 tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut tahun 2021 adalah 72,5 dengan kategori baik.

4. Analisis data

Data yang diperoleh selanjutnya di analisis secara univariat berupa frekuensi dan rata – rata. Adapun hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut :

a. Frekuensi ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Wilayah KKN *IFE* Jembrana 1 tahun 2021 dengan kategori sangat baik.

$$\text{Sangat Baik} = \frac{7}{29} \times 100\% = 24\%$$

b. Frekuensi ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Wilayah KKN *IFE* Jembrana 1 tahun 2021 dengan kategori baik.

$$\text{Baik} = \frac{16}{29} \times 100\% = 55\%$$

c. Frekuensi ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Wilayah KKN *IFE* Jembrana 1 tahun 2021 dengan kategori cukup.

$$\text{Cukup} = \frac{2}{29} \times 100\% = 7\%$$

d. Frekuensi ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Wilayah KKN *IFE* Jembrana 1 tahun 2021 dengan kategori kurang.

$$\text{Kurang} = \frac{4}{29} \times 100\% = 14\%$$

e. Frekuensi ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Wilayah KKN *IFE* Jembrana 1 tahun 2021 dengan kategori gagal.

$$\text{Gagal} = \frac{0}{29} \times 100\% = 0$$

f. Rata – rata tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Wilayah KKN *IFE* Jembrana 1 Tahun 2021

Rata-rata tingkat pengetahuan pada ibu hamil di Wilayah KKN *IPE* Jembrana 1 tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut tahun 2021 adalah 72,5 dengan kategori baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian gambaran tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Wilayah KKN *IPE* Jembrana 1 tahun 2021 menunjukkan bahwa dari 29 orang ibu hamil yang menjawab kuisisioner sebagian besar dengan usia kehamilan trimester III berjumlah 14 orang (49%), sedangkan pada usia kehamilan trimester I berjumlah lima orang (17%), dan usia kehamilan trimester II berjumlah 10 orang (34%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di wilayah KKN *IPE* Jembrana 1 tahun 2021 yaitu berjumlah 16 orang (55%) dengan kategori baik, tujuh orang (24%) dengan kategori sangat baik, dua orang (7%) dengan kategori cukup, dan empat orang (14%) dengan kategori kurang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga nomor soal dengan jumlah jawaban paling sedikit yaitu soal nomor 7, 8, dan 9. Pada soal nomor tujuh sebanyak 16 responden tidak mengetahui tentang selain sikat gigi alat apa yang digunakan untuk membersihkan gigi. Pada soal nomor delapan sebanyak 18 responden tidak mengetahui tentang penyebab timbulnya sariawan pada kebanyakan ibu hamil, dan pada soal nomor sembilan sebanyak 16 responden tidak mengetahui tentang cara mencegah terjadinya gusi berdarah pada ibu hamil. Maka dari itu perlu diberikan penyuluhan tentang apa saja alat yang digunakan untuk

membersihkan gigi, apa saja penyebab timbulnya sariawan dan tentang cara mencegah gusi berdarah.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Kristiana (2019), dalam penelitiannya disebutkan dari 30 ibu hamil yang diteliti terhadap ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik tiga orang (10%), ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut cukup 10 orang (33,3%) dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kesehatan gigi dan mulut kurang 17 orang (56,7%). Perbedaan ini kemungkinan disebabkan karena ibu hamil yang menjadi responden penelitian ini sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi pada saat diadakannya KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2021.

Berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa frekuensi tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Wilayah KKN *IPE* Jembrana 1 tahun 2021 paling banyak dengan kriteria sangat baik yaitu pendidikan D-III, S-1 dan S-2 sebanyak tujuh orang, dengan kriteria baik yaitu pendidikan SMA sebanyak 16 orang, dengan kriteria cukup yaitu pendidikan SMP sebanyak dua orang, dan dengan kriteria gagal yaitu pendidikan SD sebanyak empat orang. Hal ini sesuai dengan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang yaitu faktor pendidikan yang disampaikan oleh Notoatmodjo (2010) bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi tentang obyek atau yang berkaitan dengan pengetahuan.

Rata – rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulu pada ibu hamil di wilayah KKN *IPE* Jembrana 1 tahun 2021 yaitu 72,5 dengan kategori baik. Hal ini kemungkinan disebabkan karena ibu hamil yang menjadi responden penelitian ini sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi pada saat diadakannya KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2021.